

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Paradigma Penelitian

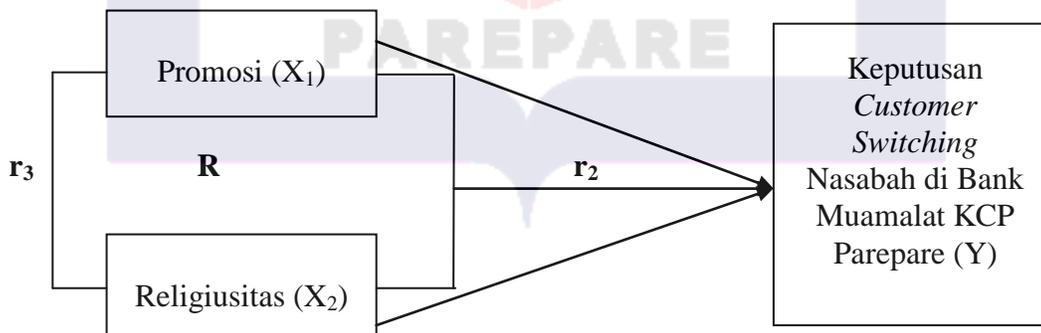
3.1.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala peristiwa atau kejadian pada saat sekarang serta mengungkapkan data yang telah berlangsung tanpa memanipulasi variabel lainnya.

Adapun alasan penulis menggunakan metode kuantitatif karena dengan metode kuantitatif dapat memberikan penjelasan yang lebih tepat terhadap fakta yang akan diteliti. Dimana penulis ingin mengetahui pengaruh antar variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu promosi (X_1), religiusitas (X_2), sebagai variabel independen dan keputusan *Customer Switching* (Y) sebagai variabel dependen dengan menggunakan SPSS (*Statistical package for sisial science*).

3.1.2 Paradigma Penelitian

Adapun bentuk skema paradig penelitian berdasarkan variabel penelitian adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1. Skema Kerangka Konseptual (Paradigma Penelitian)

Variabel bebas (**X**) terdiri dari Promosi (X_1), Religiusitas (X_2). Sedangkan variabel terikatnya (**Y**) adalah Keputusan *Customer Switching* Nasabah di Bank Bank Muamalat KCP Parepare. r_1 menunjukkan hubungan antara (X_1) dengan (**Y**). r_2 menunjukkan hubungan antara (X_2) dengan (**Y**). r_3 menunjukkan hubungan antara (X_1) dengan (X_2). Sedangkan **R** menunjukkan hubungan secara bersama-sama antara (X_1) dan (X_2) dengan (**Y**).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Bank Muamalat KCP Parepare. Sedangkan waktu penelitian dilakukan selama kurang lebih 1 bulan lamanya, disesuaikan dengan keperluan penelitian.

Bank Muamalat KCP Parepare berlokasi di Jl. Sultan Hasanuddin No.3, Ujung Sabbang, Kec. Ujung, Kota Parepare, Sulawesi Selatan 91114. Secara geografis lokasi Bank Muamalat KCP Parepare cukup strategis dan sangat tepat karena berada di wilayah tengah-tengah kota Parepare. Dengan tempat yang sangat strategis ini dapat mempermudah jangkauan masyarakat kota maupun desa untuk bisa memanfaatkan produk dan jasa dari Bank Muamalat KCP Parepare.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalitas yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Cet.24; Bandung: Alfabeta, 2016), h.117.

Dalam penelitian ini, populasi yang menjadi target adalah nasabah Bank Muamalat KCP Parepare yang sebelumnya menjadi nasabah pada bank konvensional kemudian beralih ke bank syariah yang dipengaruhi oleh faktor promosi yang dilakukan oleh bank dan faktor religiusitas nasabah. Adapun total nasabah yang dicantumkan dalam penelitian ini sebesar 2000 dan jumlah populasi penelitian ini sebanyak 390 orang yang melakukan *Customer Switching*.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah kumpulan dari berbagai unsur atau individu yang merupakan sebagian dari populasi. Untuk pengambilan sampel haruslah bersifat representative atau dapat mewakili seluruh populasi karena hasil dari sampel akan di generalisasi kedalam kesimpulan populasi.²

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian nasabah yang diambil dari populasi. Dalam hal ini, sampel yang diambil dalam ukuran besar atau tidak bisa diketahui jumlahnya dengan pasti, sehingga digunakan rumus slovin dengan besar toleransi kesalahan 10 % sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Error level (tingkat kesalahan) atau batas kesalahan sebesar 10% atau 0,1.

²Andhita Dessy Wulandari, *Aplikasi Statistika Parametrik dalam Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2016), h. 9.

Besarnya populasi diketahui sebesar 390 nasabah Bank Muamalat KCP Parepare. Jadi besarnya sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{390}{1 + 390(10\%)^2}$$

$$n = \frac{390}{1 + 390(0,1)^2}$$

$$n = \frac{390}{1 + 390.0,01}$$

$$n = \frac{390}{4.9}$$

$$n = 79$$

Berdasarkan rumus di atas, sampel yang dapat diambil dari populasi adalah sebanyak 79 orang.

3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.4.1 Observasi

Observasi yaitu pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung kepada objek yang akan diteliti. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran atau informasi secara langsung terhadap bank Bank Muamalat itu sendiri.³ Observasi yang dilakukan penulis pada waktu observasi awal.

3.4.2 Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau

³Ustatun Hasanah, "Switching Behavior Nasabah Bank Konvensional ke Bank Syariah di Kota Sorong Papua Barat" (Skripsi Sarjana; Jurusan Perbankan Syariah: Malang, 2018), h. 60.

pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.⁴ Kuesioner yang peneliti akan bagikan kepada nasabah yang beralih dari bank konvensional ke bank syariah dengan cara mendatangi langsung satu persatu nasabah.

Dalam penelitian ini mengukur nilai-nilai tiap variabel menggunakan angket. Yang terdiri dari variabel bebas Promosi (X_1), Religiusitas (X_2) dan variabel terikat Keputusan *Customer Switching* (Y). Metode ini dilakukan bertujuan untuk menghasilkan data kuantitatif yang akurat. Dalam penelitian ini angket diberikan langsung kepada responden dengan tujuan agar lebih efektif dan efisien menjangkau jumlah sampel dan mudah memberikan penjelasan berkenaan dengan pengisian angket tersebut. Angket diberikan langsung kepada nasabah, yang tidak sengaja bertemu oleh peneliti di mana saja dan kapan saja dan tentunya responden tersebut merupakan nasabah bank Bank Muamalat KCP Parepare yang dulunya pernah menggunakan bank konvensional dan sekarang sudah beralih ke Bank Muamalat yang dipengaruhi oleh faktor promosi bank dan faktor religiusitas nasabah. Pengukuran variabel dilakukan dengan memberi bobot nilai dari setiap pertanyaan dan jawaban dengan menggunakan skala *likert* yaitu:

Table 3.1 Skala Likert

Skor Pernyataan

Pernyataan	Keterangan	Skor Likert
Sangat Setuju	SS	5

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 142.

Setuju	S	4
Ragu-ragu	RG	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber : Sugiyono

Dalam penelitian ini, angket terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat, yang masing-masing memuat sejumlah pertanyaan atau pernyataan. Pertanyaan atau pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini adalah tertutup yaitu pertanyaan atau pernyataan dibuat berbentuk pilihan yang jawabannya sudah disediakan di dalam angket.

3.4.3 Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri dan historis. Sebagian besar data yang tersedia adalah dalam bentuk surat-surat, laporan atau sebagainya yang bersumber dari data Bank Muamalat KCP Parepare. Sifat utama dari data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberikan peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang telah silam.⁵ Penulis menggunakan metode dokumentasi sebagai sumber yaitu data peralihan nasabah dari tahun ke tahun yang didapat dari bank Bank Muamalat KCP Parepare.

3.5 Uji Prasyarat

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Secara sederhana

⁵Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2008), h. 144.

dapat dikatakan bahwa sebuah instrument dianggap valid, jika instrument tersebut dapat benar-benar dijadikan alat untuk mengukur apa yang diukur.⁶

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *korelasi moment* dari *pearson*. Pengujian menggunakan program SPSS, dilakukan dengan cara mengkorelasikan pertanyaan dengan skor total. Nilai korelasi (r) dengan angka kritis. Dalam tabel korelasi ini digunakan taraf signifikan sebesar 5%. Apabila $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} maka pertanyaan tersebut dikatakan valid. Apabila $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} , maka item pertanyaan dinyatakan valid karena mempunyai koefisien korelasi di atas nilai kritis korelasi *product moment* yang memiliki tingkat signifikan dibawah 5%.⁷

Uji validitas instrument dapat menggunakan rumus korelasi. Rumus korelasi berdasarkan *Pearson Product Moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (X)(Y)}{\sqrt{N \sum x^2 - \sum X^2} \sqrt{N \sum Y^2 - \sum Y^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Banyaknya Sampel

$\sum X$ = Jumlah Skor keseluruhan untuk item pernyataan variabel

$\sum XY$ = Jumlah skor keseluruhan untuk item pernyataan variabel Y.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

⁶Danang Sunyoto, *Praktik SPSS Untuk KASUS* (Yogyakarta: Nuha Medika, 2011), h. 114.

⁷Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: IKAPI, 2015), h. 205.

SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai $\alpha > 0,60$.⁸

Pengujian reliabilitas kuesioner pada penelitian ini penulis menggunakan metode *Alpha Cronbach* (α) dengan rumus sebagai berikut:⁹

$$R = \alpha = R = \frac{N}{N - 1} \left(\frac{S (1 - \sum S_i^2)}{S^2} \right)$$

Keterangan:

α = Koefisien Reliabilitas *Alpha Cronbach*

S^2 = Varians skor keseluruhan

S_i^2 = Varians masing-masing item.

3.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Dalam persamaan regresi berganda perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varians dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varians yang sama disebut terjadi homoskedastisitas dan jika varians/berbeda disebut terjadi heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi Heteroskedastisitas.¹⁰

3.5.4 Uji Multikolinearitas

Uji asumsi ini diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas/independent variabel, dimana akan diukur tingkat asosiasi

⁸Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Banad Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), h. 42.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 177.

¹⁰Danang Sunyoto, *Praktik SPSS untuk KASUS*, h. 125.

(keeratn) hubungan antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r).¹¹

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:¹²

$$VIF = \frac{1}{\text{Tolerance}} \text{ atau } \text{Tolerance} = \frac{1}{VIF}$$

3.5.5 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji data variabel bebas dan data variabel terikat pada persamaan regresi yang dihasilkan, berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali.¹³

3.6 Teknis Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengelola hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Statistik adalah pengetahuan mengenai pertumbuhan data, penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan berdasarkan masalah tertentu.¹⁴

Data yang akan dianalisis merupakan hasil pengumpulan data dari penyebaran angket yang telah dibagikan oleh peneliti agar angket yang disebarkan kepada responden dapat mengukur secara akurat, maka angket tersebut harus valid dan

¹¹Danang Sunyoto, *Praktik SPSS untuk KASUS*, h. 121.

¹² Singgih Santoso, *Aplikasi SPSS pada Statistik Parametrik* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2012), h. 234.

¹³Danang Sunyoto, *Analisis Data untuk Penelitian Kesehatan: Analisis Data Penelitian dengan SPSS untuk Mahasiswa dan Praktisi Kesehatan* (Yogyakarta: Nuha Medika, 2011), h. 151.

¹⁴ Sofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 1.

reliable. Digunakan uji validitas dan reliabilitas terhadap pertanyaan dalam angket agar data tersebut tidak memberikan hasil yang menyesatkan.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan alat analisis atau instrument berupa:

3.6.1 *One Sample T Test/ Uji t satu sampel*

One sample t test merupakan teknik analisis untuk membandingkan satu variabel bebas. Teknik ini digunakan untuk menguji apakah nilai tertentu berbeda secara signifikan atau tidak dengan rata-rata sebuah sampel. Dasar pengambilan keputusan dalam *One sample t test* yaitu:

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ Maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Rumus:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{S / \sqrt{n}}$$

Keterangan:

t = Koefisien t

x = Mean sampel

μ = Mean populasi

s = Standard deviasi sampel

N = Banyak sampel

Tabel 3.2 Skor Klasifikasi

Skor Klasifikasi

Skor	Klasifikasi
80-100	Baik
66-79	Sangat Baik

56-65	Cukup
40-55	Buruk
<39	Sangat Baik

3.6.2 Korelasi *Pearson Product Moment*

Penelitian yang dimaksud untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Dengan teknik korelasi seorang peneliti dapat mengetahui hubungan variasi dalam sebuah variabel dengan variasi yang lain. Besar atau tingginya hubungan tersebut dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi.¹⁵

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

n = Jumlah data (responden)

x = Variabel bebas

y = Variabel terikat

r = Koefisien Korelasi

Tabel 3.3 Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan

No	Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
1	0,00 - 0,199	Sangat Lemah
2	0,20 - 0,399	Lemah
3	0,40 - 0,599	Cukup
4	0,60 - 0,799	Kuat
5	0,80 - 0,100	Sangat Kuat

¹⁵Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), h. 326.

3.6.3 Uji t (Pengujian secara parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} terhadap t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

$H_0: \beta = 0$, berarti tidak ada pengaruh signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

$H_a : \beta > 0$, berarti ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

H_a diterima jika $p\text{-value} < \text{level of significant}$.

H_o diterima jika $p\text{-value} > \text{level of significant}$.

$$T_{hitung} = \frac{r \cdot \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad T_{tabel} = n - 2$$

Keterangan:

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

3.6.4 Uji F (Pengujian secara simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Cara yang digunakan adalah dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$, berarti tidak ada pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

$H_a : \beta > 0$, berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

H_a diterima jika $p\text{-value} < \text{level of significant}$.

H_o diterima jika $p\text{-value} > \text{level of significant}$.

3.6.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda adalah metode analisis yang digunakan untuk memodelkan efek simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Tujuannya untuk menguji hubungan antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah promosi dan religiusitas. Sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah keputusan *Customer Switching* nasabah di Bank Muamalat KCP Parepare.¹⁶

Model regresi yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan *Customer Switching* di Bank Muamalat KCP Parepare

a = Konstanta

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien regresi

X_1 = Variabel promosi

X_2 = Variabel religiusitas

E = Error

¹⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, h. 120.

3.6.6 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (dinotasikan dengan R^2) adalah sebuah kunci paling penting dalam analisis regresi. Nilai koefisien determinasi diinterpretasikan sebagai porsi dari varian variabel dependen, bahwa variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar nilai koefisien determinasi tersebut.¹⁷

Rumus koefisien dterminasi adalah sebagai berikut.

$$Kd=R^2 \times 100\%$$

Dimana:

Kd = Besar atau jumlah koefisien determinasi

R^2 = Nilai koefisien

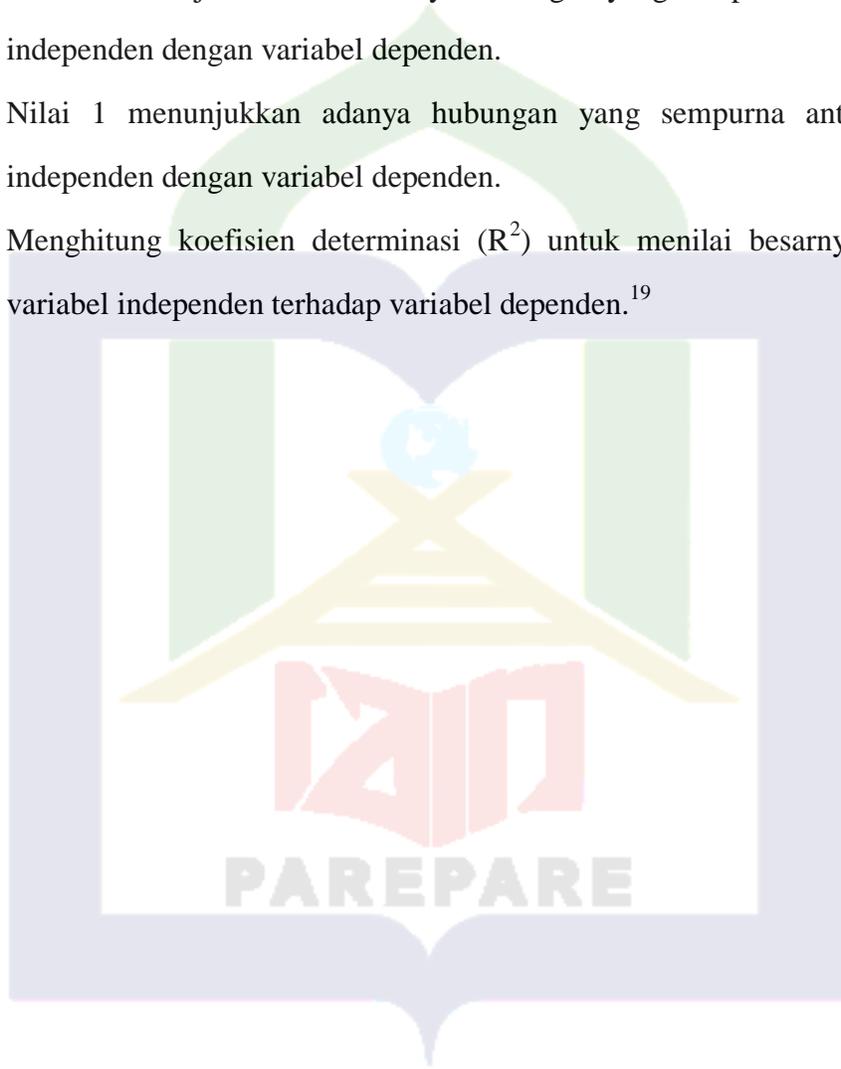
Kemampuan variabel independen mempengaruhi variabel terikat merupakan pengertian dari pengujian koefisien determinasi. Ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketetapan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel juga merupakan pengertian dari pengujian koefisien determinasi. Jika semua data observasi terletak pada garis regresi akan diperoleh garis regresi yang sesuai atau sempurna, namun apabila data observasi tersebut jauh dari nilai dugaan atau garis regresinya, maka nilai dugaannya menjadi kurang sesuai. Semakin banyak kemampuan X menerangkan Y maka itu menunjukkan semakin besar koefisien determinasi. Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi.¹⁸

¹⁷Muhammad Sodik, "Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Bertransaksi Nasabah Pegadaian Syariah (Studi Pada Pegadaian Syariah Cabang Raden Intan Bandar Lampung 2016-2017)" (Skripsi Sarjana; Jurusan Perbankan Syariah: Lampung, 2017), h. 76.

¹⁸Suharyadi dan Purwanto, *STATISTIKA untuk Ekonomi dan Keuangan Modern* (Jakarta: Salemba Empat, 2009), h. 162.

Ciri-ciri R^2 adalah:

1. Besarnya nilai koefisien determinasi terletak antara 0 sampai dengan 1, jadi nilai R^2 terletak antara $0 < R^2 < 1$.
2. Nilai 0 menunjukkan tidak adanya hubungan yang sempurna antara variabel independen dengan variabel dependen.
3. Nilai 1 menunjukkan adanya hubungan yang sempurna antara variabel independen dengan variabel dependen.
4. Menghitung koefisien determinasi (R^2) untuk menilai besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.¹⁹



¹⁹Andhita Dessy Wulandari, *Aplikasi Statistika Parametrik dalam Penelitian*, h. 133.